

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Pada bulan April 2022 tercatat bahwa Kabupaten Solok terjadi kenaikan harga untuk komoditi bawang merah dengan harga Rp. 30.000,- menjadi Rp. 38.000,-, untuk komoditi cabe merah mengalami penurunan dengan harga Rp. 55.000,- menjadi Rp. 45.000,- dibandingkan dengan Bulan Maret tahun 2022, sedangkan untuk harga beras, gula dan lainnya tidak terjadi kenaikan/penurunan harga, jadi pada bulan April secara umum tidak menunjukkan fluktuasi yang signifikan.
2. Pada bulan Mei 2022 tercatat bahwa Kabupaten Solok Terjadi peningkatan harga untuk komoditi bawang merah dengan harga Rp. 38.000,- menjadi Rp. 50.000,-, untuk komoditi cabe merah mengalami kenaikan dengan harga Rp. 45.000,- menjadi Rp. 48.000,- dibandingkan dengan bulan April, sedangkan untuk harga beras, gula dan lainnya tidak terjadi kenaikan/penurunan harga, jadi pada bulan Februari secara umum tidak menunjukkan fluktuasi yang signifikan.
3. Pada bulan Juni 2022 tercatat bahwa Kabupaten Solok Terjadi peningkatan harga pada komoditi cabe merah dengan harga Rp. 48.000,- menjadi Rp. 70.000,-, penurunan harga pada Daging Sapi dengan harga Rp. 150.000,- menjadi Rp. 140.000,-, penurunan harga pada Telur Ayam dengan harga Rp. 25.000,- menjadi Rp. 24.000,- bila dibandingkan dengan bulan April 2022, sedangkan untuk harga beras tidak terjadi kenaikan/penurunan, jadi pada bulan Mei mengalami perkembangan harga pangan pokok maupun harga pangan strategis secara umum tidak menunjukkan fluktuasi yang signifikan.
4. Kabupaten Solok adalah daerah Non IHK yang tidak melakukan penghitungan tingkat inflasi daerah, untuk perkembangan inflasi daerah dilakukan dengan memperhatikan harga pasar setiap hari pada hari pasar di Pasar yang ada di seluruh Nagari di Kabupaten Solok.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kabupaten Solok pada triwulan II pada bulan April s.d Juni 2022 disebabkan karena turunnya komoditi yang dipengaruhi daerah hujan yang cukup tinggi di bulan Maret 2022 sehingga ternyadinya gagal panen.
2. Kenaikan harga pada triwulan II terjadi karena produksi yang menurun karena menyambut bulan suci Ramadhan dan hari raya idul fitri 2022.
3. Teknologi budidaya tanaman hortikultura yang belum ada terutama terhadap perubahan cuaca sehingga ini menjadi permasalahan.
4. Teknologi penyimpanan produksi hortikultura yang belum ada untuk penyimpanan hasil hortikultura.
5. kurangnya produksi dan masuknya bulan suci ramadhan di bulan April 2022 terjadinya kenaikan karena jumlah panen/produksi berkurang yang disebabkan oleh faktor alam dan juga pasokan dari luar yang masuk hanya sedikit, disamping itu naiknya harga bawang merah karena produksi dibulan Maret mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan April 2022 sedangkan untuk cabe merah produksi mengalami pen Sedangkan pada bulan Mei 2022 permasalahan harga yang berfluktuatif atau terjadinya kenaikan disebabkan oleh hari raya idul fitri 1443 H dan juga pasokan dari luar yang masuk hanya sedikit dan terjadinya kenaikan harga bawang merah dan cabe merah karena banyaknya permintaan dari luar untuk menyambut hari raya idul fitri 1443H. untuk bulan Juni 2022 permasalahan harga yang berfluktuatif atau terjadinya kenaikan

dimana petani beralih ke komoditi bawang merah di bulan Mei sehingga kurangnya produksi cabe merah di bulan Juni 2023.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Solok yang telah dilaksanakan selama triwulan II berdasarkan aspek 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran distribusi dan Komunikasi yang efektif) adalah sebagai berikut :

Keterjangkauan Harga

1. Melakukan pencacatan harga 20 pangan strategis rutin setiap harinya untuk pemantauan stabilitas harga di Kabupaten Solok.
2. Melaksanakan Surat Perintah Tugas Sekretariat Daerah Kabupaten Solok Nomor: 500/784/SPT/IV/Perek-2022 tanggal 22 April 2022 dalam rangka Monitoring harga bahan pokok menjelang hari raya idul fitri 1443 H ke Pasar-pasar di Kabupaten Solok.
3. Melaksanakan Surat Perintah Tugas Sekretariat Daerah Kabupaten Solok Nomor: 500/802/SPT/IV/Perek-2022 tanggal 27 April 2022 dalam rangka Monitoring harga bahan pokok menjelang hari raya idul fitri 1443 H ke Pasar Talang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

Ketersediaan Pasokan

1. Kabupaten solok sebagai daerah sentra produksi pangan dan hortikultura perlu perluasan lahan dan kelancaran distribusi dengan program unggulan **pengadaan Exscavator** dengan tujuan Exscavator ini untuk membuka lahan-lahan tidur dan tidak termanfaatkan menjadi area pertanian dan juga membuka jalan usaha tani.
2. Dinas pertanian melakukan percepatan tanam untuk komoditi hortikultura dalam rangka persiapan Hari Raya Idul Fitri.

Kelancaran Distribusi

1. Melakukan kerjasama antar daerah dalam Provinsi Sumatera Barat dan luar Provinsi Sumatera Barat.
2. Kerjasama dengan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan untuk hilirisasi hasil pertanian melalui **UMKM bangkit** sebagai hasil turunan untuk memperpanjang umur simpan.

Komunikasi yang Efektif

1. Melaksanakan Surat Perintah Tugas Sekretariat Daerah Kabupaten Solok Nomor: 500/697/SPT/IV/Perek-2022 tanggal 11 April 2022 dalam rangka Sharing Informasi terkait pelaksanaan High Level Meeting (HLM) TPID Kabupaten Solok ke Bagian Perekonomian Kota Solok.
2. Melaksanakan Surat Perintah Tugas Sekretariat Daerah Kabupaten Solok Nomor: 500/788/SPT/IV/Perek-2022 tanggal 22 April 2022 dalam rangka Konsultasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Solok ke Biro Perekonomian Sekretariat Daerah di Padang.
3. Melaksanakan koordinasi melalui WA Group TPID Kabupaten Solok terkait pemantauan harga kebutuhan 11 bahan pokok
4. Peningkatan koordinasi seluruh anggota TPID untuk mempersiapkan kebutuhan pasokan

bahan makan dan kebutuhan masyarakat lainnya terutama menjelang Hari Raya Idul Fitri 2022.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dari hasil koordinasi dan evaluasi di Kabupaten Solok, bahwa :

1. Perlu peningkatan koordinasi seluruh anggota TPID dalam rangka menjaga kecukupan pasokan bahan makanan dan kebutuhan masyarakat lainnya di Kabupaten Solok menjelang Hari Raya Idul Fitri.
2. Perlu penguatan koordinasi dengan TPID Kabupaten Solok untuk memastikan keterjangkauan harga dan kelancaran distribusi bahan makanan agar tetap terjaga dan memelihara ekonomi masyarakat pasca pandemic Covid-19.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dari kegiatan pengendalian inflasi yang dilaksanakan terdapat beberapa rekomendasi kebijakan mengendalikan inflasi, antara lain :

1. Mengoptimalkan kegiatan pengendalian inflasi daerah terutama monitoring harga kebutuhan pokok.
2. Melakukan pemantauan harga ke Pasar-pasar dan distributor.
3. Mengoptimalkan koordinasi antar sesama anggota TPID di Kabupaten Solok
4. Percepatan pelaksanaan kegiatan oleh masing-masing SKPD.
5. Mewaspadaai resiko kenaikan harga pada komoditi tertentu terutama cabai dan bawang merah yang didorong oleh keterbatasan pasokan akibat curah hujan tinggi.
6. Mewaspadaai kenaikan harga daging ayam ras dan telur ayam ras serta kenaikan harga pakan utama jagung akibat adanya keterbatasan pasokan.